BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Tuna Rungu Wicara adalah orang yang mengalami gangguan pada pendengaran dan gangguan pada kemampuan berbicara. Penyebab kecacatan ini bisa oleh beberapa hal seperti, bawaan lahir, penyakit, kecelakaan dan faktor psikologis. Dampak dari cacat ini sangat berpengaruh pada penderita, terutama dalam pergaulan sosial dan dalam komunikasi sehari-hari.

Keterbatasan dalam berkomunikasi ini hanya pada sesama penderita tuna rungu dan orang yang mengerti bahasa isyarat. Hal ini menyebabkan tuna rungu wicara termasuk dalam golongan orang-orang yang berkebutuhan khusus yang mencakup dalam segala aspek. Dalam memenuhi kebutuhan tuna rungu wicara sangat diperlukan toleransi yang sangat besar, dikarenakan sifat yang dimiliki oleh penderita tersebut, seperti cepat marah dan mudah tersinggung yang diakibatkan karena sulitnya menyampaikan persaan atau keinginan secara lisan maupun memahami pembicaraan orang lain.

Dalam hal pendidikan tuna rungu wicara juga mempunyai keterbatasan dan membutuhkan penanganan khusus dalam menyampaikan semua materi pendidikannya, hal ini terjadi karena karakteristik dari tuna rungu wicara tersebut.

Di Bandung sendiri Panti Rehabiltasi Tuna Rungu Wicara saat ini boleh dikatakan tidak ada. Jika penderita tuna rungu yang ingin masuk ke panti dan mendapatkan pendidikan dan pelatihan harus pergi ke Jakarta atau Pemalang, Kedua kota ini merupakan kota terdekat dari Bandung.

Kehadiran Panti Rehabilitasi Tuna Rungu Wicara di kota Bandung merupakan suatu kabar gembira dan suatu kemudahan bagi masyarakat Jawa Barat yang menderita cacat rungu wicara.

1.2 IDENTIFIKASI MASALAH

Masalah yang akan diteliti, dijabarkan dalam identifikasi masalah berikut :

- Bagaimana merencanakan Panti Rehabilitasi Tuna Rungu Wicara di Bandung yang dapat mengakomodasikan segala kegiatan yang terdapat didalamnya.
- Bagaimana merancang Panti Rehabilitasi Tuna Rungu Wicara di Bandung dengan mempertimbangkan dari segi penderita Tuna Rungu Wicara itu sendiri, terutama dari segi karakteristiknya.

1.3 RUMUSAN MASALAH

Panti rehabilitasi ini memiliki fungsi utama yaitu sebagai suatu tempat untuk mengakomodasikan kegiatan, administrasi, tempat tinggal, rehabilitasi dan pelatihan. Adapun rumusan masalah untuk pelatihan ini adalah :

- Bagaimana cara dalam mengatur organisasi ruang sesuai dengan aktivitas yang terdapat dalam panti rehabilitasi.
- Cara seperti apa yang efektif untuk interior Panti Rehabilitasi Tuna Rungu Wicara di Bandung, sesuai dengan karakter penderita cacat.

1.4 BATASAN MASALAH

Batasan dalam perancangan ini terdiri dari :

- Perancangan ruang dibatasi dengan eksisting yang ada.
- Panti Rehabilitasi ini dimiliki oleh Pemerintah Daerah Bandung.

1.5 MAKSUD DAN TUJUAN PERANCANGAN

- **Maksud**

  Menghadirkan dan menciptakan gubahan ruang yang sesuai dengan kriteria suatu panti rehabilitasi dan pendidikan bagi penyandang cacat tuna rungu wicara yang bersih, terorganisir serta memberikan fasilitas dan pelayanan baik dalam pelayanan medis maupun non medis.

- **Tujuan**

  Menciptakan suatu gubahan ruang yang bukan saja mengandung nilai estetika namun juga memiliki peran penting dalam meningkatkan tingkat penyembuhan (kuratif) dan pemulihan (rehabilitatif).